

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

##### **1. Jenis Penelitian dan Tahap –tahap Penelitian**

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa Inggris: *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis serta sempurna terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.<sup>1</sup>

###### **a. Jenis Penelitian**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). studi teks atau studi pustaka setidaknya mencakup; pertama, studi pustaka sebagai telaah teoritik suatu disiplin ilmu, yang perlu dilanjutkan dengan uji empirik, untuk memperoleh bukti kebenaran empirik. Yang kedua, adalah studi teks yang berupaya mempelajari teori linguistik atau studi kebahasaan atau studi perkembangan bahasa. Yang ketiga, studi pustaka yang seluruh

---

<sup>1</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004),2.

substansinya memerlukan olahan filosofik atau teoritik dan terkait pada *values*. dan yang keempat adalah studi karya sastra.<sup>2</sup>

Penelitian studi pustaka ini termasuk kedalam studi pustaka yang nomer tiga yaitu studi pustaka yang seluruh substansinya memerlukan olahan teoritik dan terkait pada *values*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kepustakaan dengan berdasarkan tulisan yang mengarah pada pembahasan skripsi ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Langkah-langkah ini sebagai berikut: Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur

---

<sup>2</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi penelitian Kualitatif Edisi III* (Yogyakarta: Bayu Indra Grafika, 1996), 159.

<sup>3</sup> Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

pengumpulan data, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang keterkaitan nilai Iman, Islam dan ihsan dengan kompetensi inti PAI SMP pada kurikulum 2013. Melalui penelitian kualitatif ini, diharapkan terangkat gambaran mengenai keterkaitan antara dua hal tersebut.

#### b. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu

- 1) Menentukan masalah penelitian, dalam tahap ini peneliti mengadakan studi pendahuluan.
- 2) Pengumpulan data, pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data. Yaitu peneliti mengumpulkan data dari buku-buku yang terkait dengan topik penelitian.
- 3) Analisis dan penyajian data, yaitu menganalisis data dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

### **B. Sumber Data**

sumber acuan dalam kajian pustaka seyogyanya menggunakan sumber primer dan dapat juga menggunakan sumber sekunder. Dalam hal ini penulis menggunakan sumber data yaitu:

---

<sup>4</sup> Juiliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 35.

a. Sumber Data Literer

Sumber data literer Yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Sumber data literer ada dua yaitu:

- 1) Sumber data primer, data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli.<sup>5</sup> Dalam hal ini adalah buku yang memuat hadits dan penjelasan tentang Iman, Islam dan Ihsan, yaitu *hadits shahih muslim* dan *Menyambut Kurikulum 2013 serta Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*.
- 2) Sumber data sekunder; Adalah semua literatur yang relevan dengan topik penelitian, yaitu antara lain buku-buku yang menjelaskan tentang Iman, Islam, dan Ihsan, buku tentang kurikulum 2013 serta buku-buku lain yang relevan.

**C. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilaksanakan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.<sup>6</sup>

Adapun jenis pengumpulan data diperoleh dengan:

---

<sup>5</sup><http://www.Nagabiru86.wordpress.com/.12/6/2009../data-sekunder-dan-data>, diakses tanggal 16 Oktober 2013.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 224.

## 1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sebagian data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu, autobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di *server* dan *flashdisk*, dan data tersimpan di web site.<sup>7</sup>

Peneliti mengumpulkan data-data penelitian dari buku-buku dan referensi lain yang terkait dengan topik penelitian dari perpustakaan atau dari sumber-sumber lain.

### **D. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

---

<sup>7</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian ...*, 141.

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>8</sup>

Data yang digunakan untuk menganalisis data

### Contoh materi PAI SMP kelas VII

#### MATERI : IMAN KEPADA ALLAH

##### 1. KOMPETENSI INTI :

- KI-1** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI-2** : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3** : .Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4** : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

#### KOMPETENSI DASAR YANG DITURUNKAN DARI KOMPETENSI INTI

- KI-KD 1** : *Mengimani Allah melalui Fenomena Alam Semesta*
- KI-KD 2** : Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, as-Sami', dan al-Bashir)
- KI-KD 3** : **Pengertian Iman Kepada Allah SWT**
- KI-KD 4** : **perilaku yang mencerminkan sifat-sifat Allah SWT**

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D* ....,243.

## Materi

### *Mengimani Allah melalui Fenomena Alam Semesta*

Coba perhatikan di sekitar kelas kita, ada kursi, meja, papan tulis. Pasti ada yang membuatnya, yaitu tukang kayu. Di sekitar lingkungan kita ada pohon, langit, gunung pasti juga ada yang menciptakannya yaitu Allah SWT. Kita (manusia) juga diciptakan oleh Allah SWT. QS. Al Mu'min (40): 67

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلِتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦٧﴾

67. Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah Kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, Kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, Kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), Kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (Kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahami(nya).

Masih ada fenomena alam semesta lain yang patut kita amati sebagai tanda-tanda adanya Allah, yaitu hujan. Hujan membawa berkah bagi tumbuh-tumbuhan yang selama musim kemarau kering, sehingga tumbuh bersemi kembali. Siapa yang menurunkan hujan ? Pasti Allah SWT. ! QS. An Naml (27): 60

أَمَّنْ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ لَكُمْ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَتْنَا بِهِ حَدَائِقَ  
ذَاتِ بَهْجَةٍ مَا كَانَ لَكُمْ أَنْ تُنْبِتُوا شَجَرَهَا أَأَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِقَوْمٍ  
يَعْدِلُونَ ﴿٦﴾

60. Atau siapakah yang Telah menciptakan langit dan bumi dan yang menurunkan air untukmu dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun yang berpemandangan indah, yang kamu sekali-kali tidak mampu menumbuhkan pohon-pohonnya? apakah disamping Allah ada Tuhan (yang lain)? bahkan (sebenarnya) mereka adalah orang-orang yang menyimpang (dari kebenaran).

### ***Belajar Giat agar Mendapat Nikmat***

Belajar merupakan kebutuhan primer, untuk memenuhi kebutuhan belajar dengan membaca. Dengan membaca dapat menyerap banyak pengetahuan. Yang merupakan bentuk pengaplikasian dari sifat Allah yaitu (al-alim, al-basyir, as-sami' dan al-mutakalliman)

Islam merupakan agama yang menyuruh untuk membaca, wahyu pertama kali diturunkan juga berkaitan dengan perintah membaca. QS. Al 'Alaq (96): 1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ  
بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,

2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589],
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

## PENGERTIAN IMAN KEPADA ALLAH SWT DAN SIFAT-SIFAT ALLAH

### SIFAT ALLAH DALAM AL QUR'AN

Rukun iman yang pertama adalah iman kepada Allah SWT. Iman kepada Allah antara lain dapat melalui sifat-sifat Allah SWT. Sifat wajib bagi Allah artinya sifat yang harus ada pada dzat Allah sebagai kesempurnaan bagiNya.

Allah adalah pencipta (Khaliq) yang tidak mungkin memiliki sifat yang dimiliki ciptaan Allah (makhluk). Dzat Allah tidak bisa dibayangkan bentuk, warna, raut muka, dan ciri-ciriNya. Begitu juga sifat-sifatNya tidak bisa disamakan dengan sifat makhluknya. Sifat wajib bagi Allah diyakini melalui akal (dalil aqli) dan berdasarkan al Quran Hadis (dalil naqli).

Menurut ahli tauhid sifat Allah ada 3, yaitu *pertama* sifat wajib yaitu kesempurnaan yang pasti dimiliki Allah SWT. Jumlahnya ada 13 sebagian ada yang mengatakan 20. *kedua* sifat mustahil artinya sifat lemah yang tidak mungkin dimiliki Allah SWT. *Ketiga* sifat jaiz artinya serba mungkin bagi Allah SWT.

Menurut para ulama kalam, sifat wajib bagi Allah dikelompokkan menjadi 4 yaitu:

1. Sifat Nafsiyah, artinya sifat yang berhubungan dengan Dzat Allah itu sendiri, jumlahnya ada satu *wujud* artinya ada. Mustahil bagi Allah bersifat 'adam. Seperti dijelaskan dalam QS Al Mukminun (23): 79-80:

وَهُوَ الَّذِي ذَرَأَكُمْ فِي الْأَرْضِ وَإِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٧٩﴾ وَهُوَ الَّذِي يُحْيِي وَيُمِيتُ وَلَهُ  
 أَحْتَلِفُ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٨٠﴾

79. Dan dialah yang menciptakan serta mengembang biakkan kamu di bumi Ini dan kepada-Nyalah kamu akan dihimpunkan.

80. Dan dialah yang menghidupkan dan mematikan, dan dialah yang (mengatur) pertukaran malam dan siang. Maka apakah kamu tidak memahaminya?

2. Sifat Salbiyah, artinya sifat yang meniadakan adanya sifat sebaliknya, yakni sifat yang tidak sesuai dengan kesempurnaan DzatNya. Jumlahnya ada 5 (*qidam, baqa, mukhalawatu lil hawadisi, qiyamuhu bi nafsihi, wahdaniyah.*). Mustahil bagi Allah bersifat (*hudus, fana', mumasalatu lilhawadisi, ihtiyaju lighairihi*)

*Qidam* artinya terdahulu. QS al Hadid (57): 3

هُوَ الْأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ ۗ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٣﴾

3. Dialah yang Awal dan yang akhir yang Zhahir dan yang Bathin[1452]; dan dia Maha mengetahui segala sesuatu.

[1452] yang dimaksud dengan: yang Awal ialah, yang Telah ada sebelum segala sesuatu ada, yang Akhir ialah yang tetap ada setelah segala sesuatu musnah, yang Zhahir ialah, yang nyata adanya Karena banyak bukti- buktinya dan yang Bathin ialah yang tak dapat digambarkan hikmat zat-Nya oleh akal.

*Baqa* artinya kekal. QS ar Rahman (55): 26-27

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ ﴿٢٦﴾ وَيَبْقَىٰ وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ ﴿٢٧﴾

26. Semua yang ada di bumi itu akan binasa.

27. Dan tetap kekal Dzat Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

*Mukhalafatu lilhawadisi*, artinya berbeda dengan makhluk. QS Asy Syura (42): 11

لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ ۚ وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١١﴾

11. tidak ada sesuatupun yang serupa dengan Dia, dan Dia-lah yang Maha mendengar dan Melihat.

*Qiyamuhu bi nafsihi*, artinya berdiri sendiri. QS. Al Ankabut (29): 6

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

6. Dan barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (Tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

3. Sifat ma'ani, artinya sifat-sifat abstrak yang wajib ada pada Allah. Ada tujuh macam yaitu: *qudrat, iradah, ilmu, hayat, sama, basar, kalam*. Mustahil bagi Allah memiliki sifat (*ajzun, karahah, jahlun, mautun, summun, umyun, bukmun*).

*Qudrah* artinya berkuasa. QS Al Baqarah (2): 20.

يَكَادُ الْبَرْقُ تَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ  
 شَاءَ اللَّهُ لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَرِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٠﴾

20. Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah menghendaki, niscaya dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu.

*Iradah* artinya berkehendak. QS Yasin (36): 82

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾

82. Sesungguhnya keadaan-Nya apabila dia menghendaki sesuatu hanyalah Berkata kepadanya: "Jadilah!" Maka terjadilah ia.

*Ilmu* artinya Maha Mengetahui. QS. Saba' (34): 1-2

يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا تَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ  
 الرَّحِيمُ الْعَفُورُ ﴿٢٠﴾

2. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi, apa yang ke luar daripadanya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepadanya. dan Dia-lah yang Maha Penyayang lagi Maha Pengampun.

*Hayat* artinya hidup QS. Al Baqarah (2): 255

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ﴿٢٥٥﴾

255. Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan dia yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya);

*Sama* artinya Maha Mendengar. QS. Al Mu' min (40): 20.

إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿٢٠﴾

20. Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha mendengar lagi Maha Melihat.

*Basar* artinya Maha Melihat. QS. Al Hujurat (49): 18

إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ غَيْبَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ بَصِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

18. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ghaib di langit dan bumi. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.

*Kalam* artinya berbicara atau berfirman. QS. An Nisa (4): 164.

وَكَلَّمَ اللَّهُ مُوسَى تَكْلِيمًا ﴿١٦٤﴾

164. dan Allah Telah berbicara kepada Musa dengan langsung.

4. Bayan, artinya penjelas terhadap beberapa sifat wajib Allah yang ada sebelumnya. Ada tujuh macam yaitu; *qadiran, muridan, 'aliman, hayyan, sami' an, basiran, mutakaliman*. Mustahil bagi Allah SWT memiliki sifat *'ajizun, mukrahan, jahilun, mayyitun, assmma, a' ma, abkama*.

No	Sifat Wajib (bayan)	Artinya
1	Qadiran	Maha Kuasa
2	Muridan	Maha berkehendak
3	'aliman	Maha mengetahui
4	Hayyan	Maha Hidup
5	Sami' an	Maha mendengar
6	Basiran	Maha melihat
7	Mutakaliman	Maha berfirman

No	Sifat mustahil (bayan)	Artinya
1	'ajzun	Maha lemah
2	Mukrahan	Maha terpaksa
3	Jahlun	Maha bodoh
4	Mayyitun	Maha mati
5	Assama	Maha tuli
6	A' ma	Maha buta
7	Abkama	Maha bisu

Sifat –sifat wajib tersebut harus kita percayai dan harus kita jadikan pedoman bahwa Allah memiliki sifat yang tidak dimiliki oleh manusia dan kita harus berhati-hati dalam bersikap karena gerak-gerik kita selalu dilihat oleh Allah sebagai salah satu contoh pengaplikasian dari sifat basiran yang dimiliki oleh Allah dan sebagai bentuk cara menghormati kita akan sifat-sifat Allah.

### ***Pengertian Iman Kepada Allah***

Tasdiq (pembenaran) terhadap keesaan Allah adalah suatu tindakan yang didasarkan pada makrifat kepada Allah. Makrifat kepada Allah artinya: mengenal Allah dengan memperhatikan dan memikirkan segala makhluk Allah dan kejadian alam ini.

Dengan makrifat kepada Allah jiwa kita menjadi khudu' (rendah diri) dan khusu' (tunduk) kepada Allah. Iman kepada Allah menjadi kunci keislaman seseorang. Apa itu iman ?

Arti iman menurut bahasa adalah percaya. Sehingga iman kepada Allah artinya percaya kepada Allah SWT. Menurut istilah iman kepada Allah artinya mempercayai dan menyakini sepenuh hati adanya Allah SWT. Diucapkan dengan lisan dibuktikan dengan perbuatan.

Menurut ahlussunah iman terdiri dari tiga unsur yaitu: *pertama*, membenaran dengan hati. *Kedua*, pengikraran dengan lisan. *Ketiga*, pengamalan dengan anggota badan. Ketiganya tidak dapat dipisahkan, iman adalah keyakinan dan sekaligus amal.

Jika kita umpamakan konsep tersebut dengan sebuah rumah. Bisa diumpamakan iman adalah pondasi rumah, Islam ibarat tiang penyangga rumah, ihsan atap dan dinding yang menutupi rumah.

Dengan demikian tegaknya Islam pada diri seseorang tergantung kualitas pondasinya, daya tahan Islam pada diri seseorang tergantung pada kualitas atapnya.

Kita juga dapat memanfaatkan setiap fenomena alam sebagai media peningkatan iman kepada Allah. Sebab fenomena adalah bukti adanya Allah SWT.

#### PERILAKU YANG MENCERMINKAN SIFAT-SIFAT ALLAH SWT.

Dengan bekal keimanan yang kuat kita dapat melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh semangat. Seperti belajar, dalam beraktivitas

semuanya memiliki tujuan. Dalam bekerja ingin mendapatkan rejeki yang halal karena ini hidup sejahtera.

Namun berhasil atau tidaknya kita tidak tahu, manusia hanya berusaha dan berdo'a. Allah-lah yang menentukan hasilnya.

Selain itu masih banyak perilaku yang mencerminkan sifat Allah antara lain; suka menolong. Perilaku ini terinspirasi dari sifat ma'ani Allah yakni qudrah (berkuasa), iradah (kehendak), ilmu (mengetahui), hayat (hidup), sama' (mendengar), basar (melihat), dan kalam (berbicara). Sifat tersebut dapat dijadikan patokan bahwa sifat Allah tercermin dalam perilaku manusia.

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisi data yaitu :

1. *content analysis* yakni pemahaman secara konseptual yang berkelanjutan didalam deskripsi serta mengkaji secara mendalam tentang materi PAI SMP sebagai data untuk melakukan analisis data. Barcus memberikan definisi *content analysis* sebagai, " *content analysis* merupakan analisis ilmiah tentang isi pesan atau komunikasi." Secara teknis *content analysis* mencakup upaya: 1). Klasifikasi tanda-tanda yang dipakai dalam komunikasi, 2). Menggunakan kriteria sebagai dasar klasifikasi, dan 3). Menggunakan teknik analisis tertentu sebagai pembuat prediksi. Deskripsi yang diberikan para ahli Berelson, Lindzey, dan Aronson yang dikutip oleh Albert Widjaja dalam disertasinya tentang *content analysis* menampilkan

tiga syarat, yaitu: obyektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi. Hasil analisis haruslah menyajikan generalisasi; artinya temuannya haruslah mempunyai sumbangan teoritik; temuan yang hanya deskriptif rendah nilainya. George dan juga Kraucer menyatakan bahwa, "content analysis kualitatif lebih mampu menyajikan manusia dan lebih mampu melukiskan prediksinya lebih baik."<sup>9</sup>Peneliti melakukan analisis secara keseluruhan terhadap kurikulum 2013 khususnya pada kompetensi intinya yang nantinya dikaitkan dengan nilai Iman, Islam dan Ihsan, untuk mengetahui keterkaitan antara keduanya.

2. Cara berfikir induktif: Penalaran ini penulis tekankan, karena umumnya penelitian kualitatif bersifat induktif, kita berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan, perilaku subyek penelitian dan situasi lapangan penelitian) kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori yang bersifat umum.<sup>10</sup> Fakta-fakta tersebut adalah kompetensi inti PAI yang ada di dalam kurikulum 2013 pada jenjang sekolah menengah pertama, yang kemudian dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan dari hasil penelitian tersebut nantinya bisa ditarik kesimpulan bahwa kaitan nilai Iman, Islam, dan Ihsan terkait didalam semua mata pelajaran pada tingkat SMP, dikarenakan kompetensi inti tersebut juga terdapat di mata pelajaran lain selain PAI.

---

<sup>9</sup> Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi III ...*, 49.

<sup>10</sup> Dede Mulyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja RoSakarya, 2002),

Kesimpulan tentang analisis data menggunakan teknik analisis data induktif bisa dibuktikan juga dengan contoh materi PAI SMP tentang Iman Kepada Allah SWT. yang kompetensi dasar pada materi tersebut terdiri dari empat kompetensi dasar yang diturunkan dari empat kompetensi inti. Hal ini juga akan menghasilkan sebuah kesimpulan umum bahwa semua mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan sama, yaitu semua materi mencakup empat kompetensi inti kecuali mata pelajaran matematika yang tidak mencantumkan kompetensi inti pertama dalam materinya.

Data yang ada dikepastakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan keselarasan makna antara yang satu dengan yang lain.
- b. *Organizing*, yaitu mengorganisir data-data yang diperoleh dengan kerangka yang diperlukan.
- c. Penemuan hasil penelitian, yaitu melakukan analisis terhadap hasil pengorganisasian data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan tertentu yang merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah.